PENCERAH PUBLISHING

Available online at: http://journal.pencerah.org/index.php/deepa

Nawadeepa: Jurnal Pengabdian Masyarakat

| ISSN: 2985-394X |

Penerapan Fungsi Ekonomi dalam *Supply Chain Management*

Caturida Meiwanto Doktoralina, Lestari, Sigit Mareta

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: October 07, 2023
Revised: December 08, 2023
Available online: December 30, 2023

KEYWORDS

Islamic Economics, Supply Chain Management, Understanding, Zakat Accounting

CORRESPONDENCE

Name: Caturida Meiwanto Doktoralina
E-mail: doktoralinacm@undira.ac.id

A B S T R A C T

Understanding the application of zakat accounting principles in sharia economics in accordance with the provisions applicable in Indonesia is important for the younger generation. Consequently, it is imperative to comprehend the way the younger demographic engage with one another, to effectively address the incorporation of zakat empowerment. Community Service Activities (PkM) are carried out by first observing partners' initial difficulties, then the counseling method uses lecture techniques. It is hoped that through community involvement, the PkM initiative will enable young community groups to understand the importance of Zakat in the local economy and that BAZ/LAZ, local institutions, will be able to use it to help increase Zakat payments and distribute Zakat. more easily accessible, as an effort to improve the economy. Increasingly competitive market issues and rapid business changes throughout the world today require organizations to reconsider supply chain management (SCM) strategies because the same SCM strategy may not be suitable for all organizations. The success of a strategy in a particular business does not necessarily mean its success in other businesses. The result of this PkM Program is that participants form an attitude of understanding and realizing the role of Zakat accounting in supporting the economic function of SCM from an Islamic perspective.

Pendahuluan

Tantangan dan kesulitan pada beberapa tahun terakhir yang disebabkan meningkat dalam kebutuhan pelanggan individu yang berimplikasi pada proses dan Supply chain Management (SCM) (Hermaini et al., 2017; Lambert, 2008), dimana hal tersebut mengharuskan organisasi dan bisnis harus berubah untuk dapat bertahan hidup. Selain itu, untuk tujuan daya saing, SCM hampir disepakati bahwa berhasil memainkan peran yang berpengaruh dalam keunggulan kompetitif perusahaan dan bisnis (Jahanbakhsh Javid & Amini, 2023). Akibatnya, organisasi dalam kegiatan bisnis selalu di bawah tekanan mengadopsi strategi SCM yang bekerja dan dapat diandalkan untuk mengatasi tantangan ini dan untuk SCM yang lebih baik. Implikasinya adalah bahwa dalam ekonomi global yang kita saksikan hari ini, tidak ada strategi universal yang dapat diterapkan dalam semua konteks. Untuk itu, sangat penting bagi organisasi, bisnis, dan produsen kemudian mengembangkan dan mengadopsi strategi yang memiliki kesesuaian.

Dalam menghadapi ini, beberapa tahun terakhir, untuk meningkatkan penghematan biaya dan koordinasi sumber daya yang lebih baik sehingga aliran produk dan layanan dilakukan dengan cara yang efisien dan kompetitif terdapat beberapa strategi yang sifatnya unit dari ekonomi danlingkungan untuk memasukkan ilmu-ilmu sosial. Studi SCM terkait ekonomi Islam telah banyak dibahaskan dalam beragam Instrumen keuangan dan Bank perbankan (Alam & Rizvi, 2016; Kettell, 2011; Muhammad et al., 2021; Mutum et al., 2016; Nugroho et al., 2017), akuntansi (Baydoun et al., 2018; Napier & Haniffa, 2011; Nugroho et al., 2023), tanggungjawab sosial (Moghul, 2017) dan lebih peduli sekarang dengan mengeksplorasi interaksi antara masalah sosial dan praktik SCM (Doktoralina et al., 2018) yang secara luas didefinisikan sebagai studi ekonomi dalam terang hukum Islam atau apa yang disebut dalam literatur sebagai Shari'ah. Oleh karenanya terlepas dari peluang diberikan oleh sistem ekonomi Islam dalam kaitannya dengan SCM, jika kita mempertimbangkan penekanan Islam pada isu-isu sosial, hal itu belum diberikan perhatian. Asumsinya adalah bahwa Zakat, yang dapat memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial dan ekonomi negara-negara dan orang-orang dengan cara mengurangi kemiskinan, dapat diambil sebagai strategi yang dapat diandalkan untuk SCM yang lebih baik dalam ekonomi Islam yang berbeda.

Secara umum, berdasarkan penjelasan dan observasi awal saat pra kegiatan, beberapa permasalahan yang disampaikan dan perlu dibahaskan adalah mengenai permasalahan masih terdapat beberapa diskusi mengenai kebermanfaatan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang dihubungkan dengan transparansi

https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i4.270 Attribution-ShareAlike 4.0 International. Some rights reserved

penggunaan dan distribusi perolehan aktivitas zakat. Sehingga perlu penjelasan menyeluruh mengenai perspektif sisi Collection & Distribution Control. Terdapat beberapa pertanyaan mengenai prinsip Zakat dapat menjadi SCM, karena secara langsung distribusi langsung diserap kepada masyarakat yang memerlukan atau asnaf zakat. Urgensi dari Program PkM ini dalam membantu mengarahkan sistem ekonomi menuju aspek yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam di Indonesia. Untuk tujuan itu, maka Program Kegiatan Masyarakat (PkM) ini mencoba memberikan pemahaman kepada peserta mengenai prinsip Akuntansi Zakat dalam ekonomi Islam sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mempelajari bagaimana interaksi warga dalam merespon mengenai Zakat.

Metode

Pelaksanaan kegiatan menggunakan Metode Observasi yang bertujuan mengamati secara langsung kebenaran aktivitas dan lokasi mitra dilakukan melalui beberapa Tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Awal dilaksanakan dengan Pertama, studi pendahuluan yaitu melakukan identifikasi mitra dan mengetahui melalui pengamatan permasalahan mitra, hingga kepada perijinan dari pihak yang berwajib atas diselenggarakannya kegiatan ini. Pemilihan Lokasi dan mitra yaitu komunitas remaja dilingkungan RW 10 Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Kebun Jeruk Jakarta Barat ini diharapkan akan mendapatkan peningkatan peningkatan hasil ekonomi yang dapat memberikan daya dorong keberhasilan peningkatan penerimaan Zakat untuk menjadi produktif melalui pemanfaatan Teknologi. Selain itu, analisis literatur terkait pemahaman isu yang relevan dalam konsep PkM juga dilakukan. Kedua Melakukan pengamatan yang mencakup aktivitas pencatatan, pendokumentasian awal di lokasi PkM, termasuk persiapan keperluan sarana dan prasarana yang menjadi keperluan teknis dan administratif dalam mendukung terselenggaranya kegiatan acara PkM.
2. Tahap Implementasi kegiatan dilakukan Pertama, dengan memperhatikan kesiapan atas sarana dan prasarana dari Tim PkM dan Mitra. Kedua, Sesuai rundown acara kegiatan acara penyuluhan dilaksanakan dan diskusi terkait materi dilakukan yaitu memberikan simulasi (melalui contoh) dengan menampilkan video dalam menotivasi maksud sesuai tujuan PkM kepada Peserta. Metode ceramah dilakukan sebagai pembekalan kepada seluruh peserta tentang pentingnya pemanfaatan kemudahan teknologi informasi dalam melakukan tindak lanjut pemasaran diluar lokasi mitra. Pada tahapan ini Tim PkM juga menyebarkan kuesioner terkait keperluan lain dalam pengembangan keperluan masyarakat dilokasi dan mengeksplorasi keperluan lain yang dapat disampaikan dalam laporan dan untuk kepentingan keberlanjutan dan monitoring evaluasi (MONEV) atas aktivitas program. Ketiga, Pada akhir kegiatan Tim memberikan bantuan keperluan dalam Teknologi dan regulasi yang terkait dalam Pembahasan yang diakhiri wawancara dari Media Televisi Lokal C-TV Banten dan Media pemberitaan online lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan aktivitas PkM dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023. Tim PkM yang sebelumnya telah melakukan observasi dalam melakukan koordinasi awal dengan mitra yaitu Ketua komunitas remaja dilingkungan RW 10 Kelurahan Kebun Jeruk untuk tujuan persiapan kegiatan dan memperkenalkan Tim PkM. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan aktivitas teknis sesuai rundown terkait kehadiran para peserta yang akan mendapat arahan penyuluhan. Kemudian pemateri telah melakukan persiapan dalam pemaparan dan dimulai dengan penjelasan terkait materi PkM bahwa di Indonesia.

Selanjutnya dalam awal kegiatan penyuluhan dijelaskan oleh pemateri mengenai dua jenis lembaga zakat: "Badan Pengumpul Zakat yang didukung negara (BAZ) dan lembaga pengumpul zakat nasional (LAZ). Dimana semua lembaga zakat bekerja di bawah hukum pengelolaan zakat yang diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1999. Badan Zakat nasional atau negara dikenal sebagai BAZNAS. Lembaga lain termasuk BAZIS/LAZ/PKPU. Semua, dari ketiga organisasi ini diklasifikasikan dalam konteks Indonesia sebagai lembaga LAZ yang berarti bahwa mereka dijalankan dan diadministrasikan oleh organisasi swasta atau non-pemerintah meskipun mereka, sesuai dengan aturan Indonesia, yang didukung oleh pemerintah. Pemateri menunjukkan bagaimana sumber daya Zakat diproses di kedua lembaga BAZ dan LAZ dengan fokus pada Distribusi kontrol operasional. Oleh karenanya sebagai dasar pemikiran dan pengalaman di Indonesia bahwa pengumpulan dan distribusi sistem Zakat di Indonesia ditandai oleh

 https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i4.270

sifatnya yang unik. Dimana meskipun Zakat adalah kewajiban oleh Allah SWT dan setiap Muslim diminta oleh hukum Islam untuk membayarnya, namun orang Indonesia membayar Zakat dengan cara sukarela dan tidak diminta oleh hukum untuk membayar uang Zakat kepada Negara atau organisasi Pemerintah. Hal ini dikarenakan Indonesia bukan negara Islam.

Capaian pelaksanaan penyuluhan pendampingan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan juga memaparkan dan menjelaskan bukti-bukti nyata kegiatan penerapan ekonomi Islam yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sekaligus memberikan doktrin cinta Negara kepada Generasi Muda terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Atas kegiatan tersebut Pemahaman dasar dalam Peran Akuntansi Zakat Sebagai Dukungan Fungsi Ekonomi dalam Supply Chain Management Ekonomi Islam (Perspektif Collection & Distribution Control) dapat dipahami bahwa permasalahan yang didapatkan dari mitra dan telah dilakukan identifikasi, maka hasil yang dapat dicapai dalam pengabdian ini bahwasanya sikap dan antusias warga dalam kegiatan penyuluhan ini tentu saja memberikan motivasi bagi tim pengabdian untuk memberi lebih banyak lagi pengetahuan tentang Peran Akuntansi Zakat.

Dimana kegiatan Penyuluhan Peran Akuntansi Zakat Sebagai dukungan Fungsi Ekonomi dalam SCM ini didasari oleh adanya kesadaran mengenai perlunya pencatatan Zakat yang baik di seluruh BAZ/LAZ. Penyuluhan Peran Akuntansi Zakat Sebagai dukungan Fungsi Ekonomi dalam Supply Chain Management ini bersifat dasar Peranan Akuntansi Zakat dalam penerapannya. Dimana, metode induktif-empiris, salah satu metode kerangka metodologis analitis, untuk membangun hubungan antara Zakat dan SCM dan menentukan bagaimana Zakat sebagai prinsip ekonomi Islam dapat memainkan peran yang berpengaruh dalam proses SCM (Miles et al., 2014). Dengan memperhatikan kajian pendalaman dan pengalaman Indonesia dalam manajemen Zakat, maka suatu organisasi pemerintah atau non-pemerintah dan bagaimana uang, benda dan material Zakat, jika dikelola dengan baik dan diadministrasikan, sesungguhnya akan dapat berguna dalam praktik SCM. Untuk itu, disampaikan beberapa regulasi dan perspektif Akuntansi Islam. Seluruh Aktivitas Kegiatan ini dipublikasikan pada Media Berita Online (Doktoralina et al., 2023) dan Media C-TV Banten.

Gambar 1. Peserta Kegiatan PkM

Gambar 2. Diskusi Kegiatan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Aktivitas kegiatan penyuluhan atas kegiatan PkM ini mendapati bahwa para peserta memahami dan antusias menyongsong arus kompetitif dan perubahan pesat dalam bisnis di seluruh dunia saat ini atas kebermanfaatan prinsip pembangunan ekonomi Islam yang dihubungkan dengan distribusi aktivitas Zakat. Kemampuan dalam menjalankan program ini terlihat dari aktivitas verbal dan isian form atas kegiatan PkM yang pada akhirnya membentuk pemahaman dan kesadaran akan keharusan bagi organisasi untuk mempertimbangkan kembali strategi manajemen rantai pasokan (SCM) dikarenakan keberhasilan strategi bisnis tertentu tidak selalu berarti keberhasilannya di pihak lain yang pada akhirnya memberikan kesadaran arti penting mengeksplorasi strategi baru dan non-tradisional untuk SCM dalam aktivitas pengelolaan Zakat.

Saran

Program PkM dalam kegiatan ini dapat secara berkelanjutan diselenggarakan. Justifikasinya adalah bahwa Masih banyak masyarakat muda dilingkungan yang dapat menggunakan teknologi namun belum optimum memperoleh pengetahuan dalam implementasi praktik dalam memajukan ekonomi. Selanjutnya metode aplikatif dalam penerapan adalah menghadirkan praktisi agar proses berjalan sesuai program. Monitoring dan Evaluasi atas Program perlu senantiasa dilakukan sebagai salah satu langkah mengurangi kendala dalam kegiatan PkM ini. Selain itu institusi terkait maupun pemangku kebijakan, dalam hal ini Universitas Dian Nusantara melalui Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat hendaknya senantiasa memberikan dukungan dalam pelaksanaan PkM sesuai dengan RIRN.

Daftar Pustaka

Alam, N., & Rizvi, S. A. R. (2016). *Islamic Banking: Growth, Stability and Inclusion*. Springer.

Baydoun, N., Sulaiman, M., Ibrahim, S., & Willett, R. J. (2018). *Principles of Islamic Accounting*. John Wiley & Sons.

Doktoralina, C. M., Bahari, Z., Herliansyah, Y., Ismail, N. A., & Putri, P. P. (2018). Role of Accounting Zakat as a Support Function in Supply Chain Management: A Resurrection of the Islamic Economy. *International Journal of Supply Chain Management*, *7*(5), 336.

Doktoralina, C. M., Mareta, S., & Lestari, L. (2023). Undira: Persiapkan Masyarakat Kecil yang Terdampak Kepindahan Ibu Kota ke IKN. *Https://Www.Indotren.Com/Nasional/3229895417/Undira-Persiapkan-Masyarakat-Kecil-Yang-Terdampak-Kepindahan-Ibu-Kota-Ke-Ikn*, 1–2.

Hermaini, H., Ismail, A. G., & Zaenal, M. H. (2017). Strategic Role of Zakat in Disadvantaged Regions of Indonesia: Results from Survey 2016. *BAZNAS Center of Strategic Studies-Working Papers*.

Jahanbakhsh Javid, N., & Amini, M. (2023). Evaluating the effect of supply chain management practice on implementation of halal agroindustry and competitive advantage for small and medium enterprises.

 https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i4.270

International Journal of Computer Science and Information Technology, *15*(2023), 8997–9008.

Kettell, B. (2011). *Introduction to Islamic banking and finance* (Vol. 1). John Wiley & Sons.

Lambert, D. M. (2008). *Supply chain management: processes, partnerships, performance*. Supply Chain Management Inst.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. Sage.

Moghul, U. F. (2017). *A Socially Responsible Islamic Finance: Character and the Common Good*. Springer.

Muhammad, M. Z., Muhamad, F. H., Doktoralina, C. M., Mukhtar, D., Ghazali, M. F., Rahman, M. K., & Din, N. M. (2021). Online Banking of Islamic Banks: The Customer's Perceptions in Kelantan. *International Conference on Business and Technology*, 859–873.

Mutum, D. S., Butt, M. M., & Rashid, M. (2016). *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management: An Asian Perspective*. Emerald Group Publishing Limited.

Napier, C., & Haniffa, R. (2011). *Islamic accounting*. Edward Elgar Publishing.

Nugroho, L., Hassan, S. A., & Doktoralina, Caturida Meiwantofile:///C:/Users/Lenovo/Documents/PRIBADI CMD 2022/BIDANG C CMD UNDIRA/3. Genap 2223/PkM UNDIRA/PkM-2 Genap 2223-CMD-Lestari-Sigit/Laporan Akhir PkM 2/Muhammad, M. Z., Muhamad, F. H., Doktoralina, C. M., Mukhtar, D., Ghazali, N. M. . tx. (2023). Contribution Of Islamic Banks To Halal Business Development (Indonesia Cases). *The 17th ISDEV International Islamic Development Management Conference (IDMAC 2023)*, 1–10.

Nugroho, L., Utami, W., Doktoralina, C. M., Soekapdjo, S., & Husnadi, T. C. (2017). Islamic banking capital challenges to increase business expansion (Indonesia cases). *International Journal of Commerce and Finance*, *3*(2), 1.